

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlakuan mulsa vertikal pada P<sub>1</sub> dapat memperkecil kehilangan hara K oleh aliran permukaan sebesar 0,67 kg ha<sup>-1</sup> dibandingkan dengan perlakuan P<sub>0</sub> (0,94 kg ha<sup>-1</sup>) dan P<sub>2</sub> (2,37 kg ha<sup>-1</sup>). Selain itu, perlakuan mulsa vertikal pada P<sub>1</sub> dapat memperkecil kehilangan hara K oleh erosi sebesar 0,08 kg ha<sup>-1</sup> dibandingkan dengan perlakuan P<sub>0</sub> (0,21 kg ha<sup>-1</sup>) tetapi tidak berbeda nyata dengan P<sub>2</sub> (0,10 kg ha<sup>-1</sup>).
2. Mulsa vertikal tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan panjang tongkol jagung.

#### 5.2 Saran

1. Pemanfaatan mulsa vertikal dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 dan dalam 0,4 m perlu dilakukan untuk mengurangi kehilangan hara kalium pada lahan kering berlereng.
2. Perlu kajian lebih lanjut tentang mulsa vertikal, khususnya modifikasi ukuran dan kedalaman mulsa yang berbeda dengan yang dilakukan pada penelitian ini.